

Market Review & Outlook

- IHSG Hentikan Reli.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,345—6,400).

Today's Info

- Belanja Modal TPJA USD 398 Juta
- WSKT Gunakan Dana Rights Issue Rp 5.26 Triliun
- NRCA Incar Kontrak Baru Rp 3.8 Triliun
- TOTL Bidik Kontrak Baru Rp4 Triliun
- ACES Buka 17 Gerai Baru Sepanjang 2017
- SMGR Fokus Lakukan Efisiensi di 2018

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ASRI	Trd. Buy	392-398	370
ACES	S o S	1,260	1,355
BWPT	Trd. Buy	218-222	199
ADRO	S o S	2,100-2,030	2,230
BRPT	Spec.Buy	2,190-2,210	2,080

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.14	4,184

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBKP	10 Jan	EGM
BYAN	10 Jan	EGM
EMTK	10 Jan	EGM
ENRG	10 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

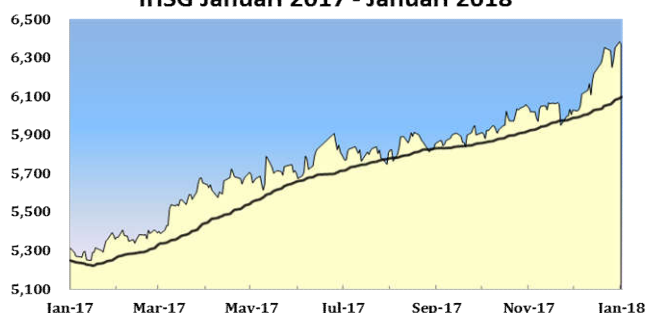
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,579	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,787	6,345	6,400
Market Cap. (IDR Trillion)	7,074	6,315	6,420
Total Freq (x)	383,812	6,275	6,445
Foreign Net (IDR Billion)	573.55		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,373.14	-12.26	-0.19%
Nikkei	23,849.99	135.46	0.57%
Hangseng	31,011.41	111.88	0.36%
FTSE 100	7,731.02	34.51	0.45%
Xetra Dax	13,385.59	17.81	0.13%
Dow Jones	25,385.80	102.80	0.41%
Nasdaq	7,163.58	6.19	0.09%
S&P 500	2,751.29	3.58	0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.82	1.0	1.53%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.96	1.2	1.99%
Gold Price USD/Ounce	1314.97	-5.2	-0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	12486.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	20020.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2562.00	-28.0	-1.08%
Coal EUR (US\$/ton)	94.75	-0.5	-0.52%
Coal NWC (US\$/ton)	105.80	0.3	0.33%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13438.00	11.0	0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,896.2	1.97%	12.07%
Medali Syariah	1,708.6	0.21%	1.57%
MA Mantap	1,638.0	2.31%	20.14%
MD Asset Mantap Plus	1,547.2	1.85%	11.79%
MD ORI Dua	2,067.6	4.66%	20.44%
MD Pendapatan Tetap	1,205.7	4.15%	21.16%
MD Rido Tiga	2,372.2	2.84%	16.31%
MD Stabil	1,220.1	2.66%	12.71%
ORI	1,960.1	2.41%	7.21%
MA Greater Infrastructure	1,316.2	5.57%	9.16%
MA Maxima	993.2	8.41%	6.78%
MD Capital Growth	1,092.6	7.61%	8.60%
MA Madania Syariah	1,036.6	4.20%	-1.20%
MA Strategis TR	1,046.0	0.67%	2.43%
MD Kombinasi	813.8	5.92%	9.75%
MA Multicash	1,381.3	0.61%	6.08%
MD Kas	1,450.7	0.48%	6.33%

Market Review & Outlook

IHSG Hentikan Reli. IHSG menghentikan reli penguatan tiga hari berturut-turut, dengan ditutup melemah 0.19% atau 12.26 poin di level 6,373. Empat indeks sektoral berakhir di zona merah didorong sektor aneka industri (-1.22%), dan disusul sektor infrastruktur (-0.9%). Lima indeks sektoral lainnya yang menguat, dipimpin sektor tambang (+0.63%) dan sektor agri (+0.61%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp573.55 miliar.

Mayoritas bursa saham di Asia Tenggara bergerak menguat (indeks SE Thailand +0.03%, indeks PSEi Filipina +0.24%, indeks FTSE Straits Time Singapura +0.28%), kecuali indeks FTSE Malay KLCI yang turun 0.28%. Di kawasan Asia lainnya indeks Topix naik 0.48%, sama halnya indeks Nikkei 225 juga naik 0.57% ke level tertinggi dalam 26 tahun terakhir didorong penguatan saham produsen elektronik dan perusahaan bahan kimia. Sementara itu, indeks Kospi turun 0.12%, indeks Hang Seng naik 0.36%, dan indeks Shanghai Composite naik 0.13%.

Di AS, indeks saham acuan memperpanjang reli penguatannya dipicu optimisme investor menjelang rilis kinerja emiten kuartal IV, serta ekspektasi pengurangan ketegangan dengan Korut setelah Korut dan Korsel melakukan diplomasi. Indeks DJIA naik 0.41%, indeks S&P 500 naik 0.13%, dan indeks Nasdaq naik 0.09%. Sektor keuangan indeks S&P menguat 0.8% setelah imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun mencapai level tertinggi dalam 10 bulan terakhir, kemudian sektor utilitas dan real estate turun 1%, dan sektor telekomunikasi turun 1.8%.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,345—6,400). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,373. Indeks tampak mengakhiri rally penguatan yang terjadi selama beberapa hari terakhir, di mana berpotensi menuju support level 6,345. RSI mengalami kejenuhan terhadap aksi beli, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 6,400. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (8 - 12 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Cadangan Devisa	Dec-2017	USD130,20 miliar	USD126 miliar	USD125,7 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Nov-2017	2,5%	2,2%	2,5%
12	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-	USD0,13 miliar	USD0,91 miliar
12	Ekspor (YoY)	Dec-2017	-	13,18%	-
12	Impor (YoY)	Dec-2017	-	19,62%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Keyakinan Konsumen	Euro	Dec-2017	0,5%	0%	0,5%
8	Penjualan Ritel (YoY)	Euro	Nov-2017	2,8%	0,4%	2,2%
9	Stok minyak mentah	AS	Week Ended January 5 th - 2018	-11,19 juta	-7,19 juta	-1,3 juta
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Nov-2017	8,7%	8,8%	8,7%
10	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
10	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Dec-2017	-	USD40,21 miliar	USD36 miliar
11	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 30 th - 2018	-	1,91 juta	1,93 juta
11	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Jan 6 th - 2018	-	250 ribu	247 ribu
11	Produksi Industri (YoY)	Euro	Nov-2017	-	3,7%	3,4%
11	Cadangan Devisa	Euro	Dec-2017	-	USD1.261 miliar	USD1.260 miliar
12	Inflasi Inti (YoY)	AS	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
12	Inflasi (YoY)	AS	Dec-2017	-	2,2%	2,2%
12	Penjualan ritel (YoY)	AS	Dec-2017	-	5,8%	5,6%
12	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	12,3%	9,1%
12	Impor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	17,7%	13%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penjualan ritel November 2017 tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya.** Berdasarkan survei penjualan eceran Bank Indonesia, penjualan eceran (ritel) pada November 2017 tumbuh sebesar 2,5% (YoY), lebih tinggi dibandingkan Oktober 2017 sebesar 2,2% (YoY) dan selaras dengan eskpektasi pasar. Penjualan eceran diperkirakan akan terus tumbuh hingga mencapai 2,6% (YoY) pada bulan Desember 2017. Secara umum, penjualan ritel di tahun 2017 cenderung melambat namun khusus untuk kuartal IV-2017 lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan kuartal sebelumnya yang diharapkan mencerminkan pertumbuhan ekonomi dari sisi konsumsi rumah tangga (secara *year on year*) yang lebih tinggi pada kuartal akhir 2017 dibandingkan kuartal sebelumnya. (Sumber: Bank Indonesia)
- Penjualan ritel kelompok makanan terus tumbuh sedangkan kelompok non makanan kembali berkontraksi.** Berdasarkan kategori makanan dan non makanan, penjualan ritel kelompok makanan tumbuh sebesar 7,8% (YoY) pada November 2017 namun cenderung melambat dibandingkan bulan sebelumnya dan diproyeksi melambat ke level 7,6% (YoY) pada Desember 2017. Sementara itu, kelompok non makanan kembali mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) menjadi sebesar (-5,0%) (YoY) pada November 2017 atau lebih baik dibandingkan kontraksi Oktober 2017 sebesar (-6,2%) (YoY) dan diprediksi membaik meski masih berkontraksi di level (-4,4%) (YoY) pada Desember 2017. (Sumber: Bank Indonesia)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tapering Bank Sentral Jepang (BoJ).** BoJ mengumumkan kebijakan yang dianggap "mengejutkan" pasar di mana kemarin mereka menyatakan untuk mengurangi program pembelian obligasi pemerintah (*quantitative easing*) untuk kategori obligasi menengah dan panjang. BoJ memutuskan untuk mengurangi pembelian obligasi kategori 10 tahun hingga 25 tahun dan 25 tahun hingga 40 tahun masing-masing sebesar 10 miliar yen dari kebijakan sebelumnya sebesar 190 miliar yen untuk kategori obligasi pemerintah Jepang bertenor 10 tahun hingga 25 tahun dan sebesar 80 miliar yen untuk kategori 24 hingga 40 tahun. Hal tersebut memberikan sinyal bahwa BoJ mulai melakukan normalisasi kebijakan moneternya seiring rilis beberapa data makroekonomi Jepang yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar. (Sumber: Dailymail)

Today's Info

Belanja Modal TPIA USD 398 Juta

- Belanja modal PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) tahun ini sebesar US\$398 juta dan akan meningkat pada tahun depan menjadi US\$534 juta. Dari jumlah itu, sebanyak US\$154 juta dialokasikan untuk proyek ekspansi kompleks petrokimia kedua.
- Sebanyak US\$39 juta untuk proyek MTBE dan Butene-1 dan sejumlah US\$24 juta untuk furnace re-vamp. Lalu, sebanyak US\$16 juta untuk ekspansi polypropylene dan US\$98 juta untuk ekspansi polyethylene. Sisanya, sebanyak US\$23 juta untuk ekspansi butadiene plant dan sebanyak US\$45 juta untuk alokasi lainnya dan untuk turn-around maintenance.
- Perseroan menargetkan proyek ekspansi pabrik butadiene bisa tuntas pada kuartal I/2018 sehingga bisa mulai memproduksi pada kuartal II/2018. Dalam proyek ini, perseroan meningkatkan kapasitas produksi dari 100.000 ton per tahun menjadi 137.000 ton per tahun.
- Usai dirampungkannya dua proyek tersebut, perseroan akan mengalokasikan 100% produk butadiene untuk kebutuhan perusahaan patungan tersebut.
- Adapun, khusus untuk proyek ekspansi kompleks petrokimia kedua, perseroan menargetkan keputusan akhir investasi (final investment decision/FID) bisa dicapai pada akhir 2019. (Sumber:bisnis.com)

WSKT Gunakan Dana Rights Issue Rp 5.26 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) menggunakan dana penawaran umum (rights issue) senilai Rp5,26 triliun. WSKT telah menggunakan dana senilai Rp5,26 triliun untuk keperluan proyek jalan tol dan transmisi atau sesuai rencana penggunaan dana menurut prospektus.
- WSKT memperoleh dana hasil penawaran umum senilai Rp5,29 triliun dan mengeluarkan biaya penawaran umum Rp37,32 miliar. Dengan demikian, WSKT membukukan hasil bersih rights issue senilai Rp5,26 triliun.
- Perseroan menggelar rights issue pada 2015 setelah memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp3,5 triliun yang dianggarkan dalam APBN Perubahan 2015. Dengan dana PMN itu, porsi kepemilikan negara di Waskita Karya tidak terdilusi ketika perusahaan melakukan rights issue. (Sumber:bisnis.com)

NRCA Incar Kontrak Baru Rp 3.8 Triliun

- PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA) mengincar kontrak baru Rp3,8 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan target Rp3,3 triliun sepanjang 2017.
- NRCA tetap akan mengincar proyek bangunan tinggi (high rise building) dan proyek infrastruktur yang potensial. NRCA masih menghitung perolehan kontrak baru sampai akhir Desember 2017. Sampai November 2017, NRCA telah membukukan kontrak baru Rp2,76 triliun.
- Sejumlah proyek yang digarap perusahaan pada 2017 antara lain proyek Stasiun Cisauk, Sumber Sari Junction, Mason Pine Hotel, Synthesis Residence, Rumah Sakit Mayapada. Selain itu, proyek lain adalah apartemen Silk Town Bintaro, pabrik gula Mesuji, Apsara Tower Kahyangan Solo Baru, gedung showroom dan hotel Bina Srikandi, Capital Square Surabaya Solid Ubud Bali, Dragon Resor Labuan Bajo dan Andaz Hotel.
- Sebagai perbandingan, pada tahun-tahun sebelumnya, NRCA membukukan kontrak baru Rp2,81 triliun (2016), Rp3,02 triliun (2015), Rp3,18 triliun (2014), Rp4,61 triliun (2013) dan Rp2,78 triliun (2012). (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TOTL Bidik Kontrak Baru Rp4 Triliun

- Kontraktor swasta, PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL), membidik kontrak baru senilai Rp4 triliun pada 2018 atau relatif sama dibandingkan dengan realisasi Rp4,1 triliun pada 2017.
- Sekretaris Perusahaan TOTL Mahmilan Sugiyo Warsana memaparkan perusahaan menargetkan pendapatan Rp3,1 triliun dan laba bersih Rp250 miliar pada 2018. Menurutnya, kinerja perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor properti.
- Sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan pendapatan dengan jumlah yang lebih kecil dari sewa properti, sewa peralatan, jasa manajemen dan jasa pelatihan.
- Perusahaan yang berdiri pada 1970 itu telah membukukan pendapatan usaha Rp1,99 triliun dalam periode Januari-September 2017 atau meningkat 15% dibandingkan dengan Rp1,72 triliun dalam periode yang sama 2016. (sumber : bisnis.com)

ACES Buka 17 Gerai Baru Sepanjang 2017

- Emiten peritel, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) telah membuka 17 gerai sepanjang 2017. Sebagai pembanding, jumlah gerai yang dibuka pada 2016 mencapai hanya 13 gerai. Pertumbuhan pembukaan gerai pada 2017 mencapai 30% year on year.
- Sekretaris Perusahaan ACES Helen Tanzil mengungkapkan jumlah gerai yang dibuka pada tahun lalu mencapai 17 gerai atau lebih banyak ketimbang 2016. Dia mengatakan, penjualan di toko yang sama (same store sales growth/SSSG) sepanjang 11 bulan 2017 mencapai 11%.
- Adapun, SSSG ACES pada 11 bulan 2017 di Jakarta, Pulau Jawa kecuali Jakarta dan luar Pulau Jawa masing-masing 8,9%, 11,3% dan 13,2% pada 11 bulan 2017. Realisasi SSSG pada 2017 lebih baik dibanding dengan 11 bulan 2016 masing-masing 0,8%, 1,6% dan 0,6%. (sumber : bisnis.com)

SMGR Fokus Lakukan Efisiensi di 2018

- Produsen semen pelat merah, PT Semen Indonesia Tbk. (SMGR) fokus melakukan sejumlah efisiensi pada 2018 di tengah masih terjadinya kelebihan pasokan di industri dalam negeri.
- Sekretaris Perusahaan SMGR Agung Wiharto mengungkapkan bahwa perusahaan menargetkan efisiensi pada tahun ini. Hal tersebut dilakukan dalam beberapa pos pembiayaan seperti biaya energi, transportasi, serta modal operasional.
- Di sisi lain, Agung menyebut perusahaan menargetkan belanja modal atau capital expenditure (capex) pada 2018 sebesar Rp6 triliun hingga Rp7 triliun. Besaran tersebut sama dengan yang dianggarkan oleh perusahaan pada tahun lalu.
- Dia mengatakan capex tersebut bakal digunakan oleh perusahaan untuk menyelesaikan sejumlah proyek yang tengah dikerjakan termasuk pembangunan pabrik di Rembang, Jawa Tengah. Selain itu, dana juga bakal digelontorkan untuk pemeliharaan sejumlah alat produksi. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.